

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi setiap individu mengenai konten kasus perceraian Ria Ricis dan Teuku Ryan di akun Tiktok @viralinaja_id berbeda-beda sesuai dengan pengalaman dan nilai yang diyakini. Berdasarkan analisis data di atas menunjukkan bahwa persepsi generasi Z terhadap kasus perceraian Ria Ricis dan Teuku Ryan di akun Tiktok beragam. Generasi Z memahami bahwa pernikahan dalam kasus perceraian ini merupakan sebuah pernikahan yang tidak sehat. Namun, terdapat keberagaman persepsi yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan pada faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi adanya persepsi terhadap pernikahan dalam kasus perceraian. Sebagian melihat perceraian ini sebagai kegagalan dalam menjaga hubungan pernikahan, Informan lainnya menganggapnya sebagai langkah pembelajaran dan kesadaran akan pentingnya komunikasi yang baik dalam hubungan

Peneliti menyimpulkan bahwa Generasi Z memiliki pandangan yang lebih fleksibel dan terbuka terhadap perceraian. Dalam persepsi pernikahan Generasi Z saat ini lebih terbuka terhadap rasa saling menghargai serta komunikasi yang baik Penelitian ini menunjukkan bahwa Gen Z memiliki pandangan yang dinamis dan beragam terhadap pernikahan, yang

dipengaruhi oleh paparan terhadap media sosial serta pergeseran nilai-nilai sosial.

5.2 Saran

Saran yang diberikan setelah melakukan penelitian berjudul Analisis Persepsi Gen Z Terhadap Pernikahan Pada Kasus Perceraian Ria Ricis dan Teuku Ryan di media sosial Tiktok akun @viralinaja_id adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Berwenang diharapkan untuk meninjau kembali keamanan data pribadi Masyarakat dalam hal ini perceraian
2. Bagi Generasi Z, diharapkan untuk bisa lebih kritis dan disikapi dengan bijak akan informasi yang ada di media sosial serta tidak ditelan mentah-mentah
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat diperluas dengan ditambahkan latar belakang yang berbeda atau variable baru
4. Bagi pengguna media sosial dan *konten creator*, diharapkan lebih berhati-hati dalam menyajikan kasus sensitif mengenai public figure, karena memiliki potensi mempengaruhi persepsi publik, penggiringan opini, khususnya generasi muda.